

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, 3 penyebab kematian utama ibu yaitu perdarahan, preeklampsia-eklampsia dan infeksi. Preeklampsia juga menyebabkan meningkatnya kematian perinatal. Preeklampsia merupakan penyakit yang timbul karena kehamilan dan ditandai dengan hipertensi, edema dan proteinuria. Penyakit ini umumnya timbul setelah minggu ke-20 usia kehamilan dan paling sering terjadi pada primigravida muda. Jika timbul pada multigravida maka biasanya ada faktor predisposisi seperti kehamilan ganda, diabetes mellitus, obesitas, umur lebih dari 35 tahun dan sebab lainnya.

Hipertensi dalam kehamilan dapat merupakan manifestasi dari hipertensi yang telah ada sebelum kehamilan atau hipertensi yang diinduksi oleh kehamilan. Dahulu, hipertensi yang diinduksi oleh kehamilan ini disebut toksemia gravidarum. Istilah toksemia gravidarum dewasa ini sudah tidak dipakai lagi karena istilah tersebut mencakup berbagai penyakit hipertensif dalam kehamilan dengan etiologi yang berbeda-beda dan dalam toksemia gravidarum tidak pernah ditemukan toksin sebagai penyebab. Dewasa ini istilah yang digunakan yaitu preeklampsia dan eklampsia. Eklampsia merupakan peningkatan yang lebih berat dan berbahaya dari preeklampsia dengan gejala dan tanda dari preeklampsia disertai konvulsi/kejang, atau koma.

Sindroma preeklampsia ringan yaitu hipertensi, edema dan proteinuria sering tidak diketahui atau tidak diperhatikan oleh wanita yang bersangkutan, sehingga tanpa disadari dapat berkembang menjadi eklampsia. Oleh karena itu, diperlukan diagnosis dini preeklampsia, yang merupakan tingkat pendahuluan terjadinya eklampsia, sehingga dapat segera dilakukan upaya pencegahan agar si ibu tidak jatuh ke dalam eklampsia. Upaya ini dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak. Dengan

demikian, pemeriksaan antenatal yang teratur dan rutin dalam mencari tanda-tanda preeklampsia, sangat penting dalam usaha pencegahan preeklampsia berat dan eklampsia. Banyaknya teori yang berkembang mengenai etiologi preeklampsia, yang sampai sekarang belum diketahui dengan pasti, menyebabkan penyakit ini disebut juga sebagai *disease of theories* dan mengakibatkan sulitnya pencegahan.

Dari uraian diatas, karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengemukakan masalah-masalah tersebut serta menuangkannya dalam suatu bentuk penulisan ilmiah.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan yang hendak dikaji ~~dalam~~ karya tulis ini, maka permasalahannya diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apa dan bagaimana terjadinya preeklampsia ?
2. Bagaimana penggolongan dan etiologi preeklampsia ?
3. Bagaimana pencegahan dan pengobatan preeklampsia ?

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah, mengetahui secara umum preeklampsia yaitu definisi dan terjadinya preeklampsia, penggolongan, etiologi, pencegahan serta pengobatan preeklampsia.

1.4. METODOLOGI PENELITIAN

Studi pustaka.